



724 Pemilih Dicoret dari DPS

■ Tak Berdomisili di Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN- Sedikitnya 724 orang yang diketahui bukan warga Yogyakarta dihapus dari data daftar pemilih sementara untuk Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) 2017 mendatang. Pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) pun mengatakan tidak akan memasukkan 724 pemilih ini dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

"Kami menghapus 724 data pemilih ini. Karena, domisilinya bukan Yogyakarta dan tidak memiliki hak pilih di Kota Yogya," ujar Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto dalam Penandatanganan Berita Acara Penghapusan Data Pemilih Non Kependudukan Kota Yogyakarta Dari DPS Pilwali 2017 di kantor KPU setempat, Jumat (2/12).

Dia menjelaskan, sebelum mencapai 724 angka untuk dihapuskan dari DPS, pihaknya mencermati 15.483 pemilih dari DPS yang belum memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) atau surat keterangan (suket) di Kota Yogyakarta.

Pihaknya kemudian melakukan verifikasi dengan data dengan daftar potensial penduduk pemilih pemilu (DP4). Landasan ini, berdasarkan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2016 dinyatakan bahwa syarat untuk bisa menggunakan hak pilih adalah terdaftar sebagai warga di kota/kabupaten setempat yang dibuktikan dengan kepemilikan e-KTP atau surat keterangan.

"Dari verifikasi ini kami temukan ada 360 pemilih yang belum memiliki KTP-EI dan Suket. Sehingga, berkurang menjadi 15.123 pemilih," ujarnya.

Usai verifikasi itu, pihaknya kemudian melakukan verifikasi dengan menggandeng Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) se-



BERITA ACARA - Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto (orange) dalam Penandatanganan Berita Acara Penghapusan Data Pemilih Non-Kependudukan Kota Yogyakarta Dari DPS Pilwali 2017 di kantor KPU setempat, Jumat (2/12).

tempat untuk mengecek data tersebut di basis data kependudukan. Dari hasil tersebut, sedikitnya 13.701 pemilih tercatat di dalam database (basis data). Adapun, sisanya sebanyak 1.422 pemilih tidak tercatat di dalam basis data.

"Kemudian saat kami verifikasi untuk kedua kalinya, kami temukan dari 1.422 itu ada 740 pemilih yang tidak ada di data base. Lalu kami verifikasi sekali lagi dan kami temukan angka 724 yang memang tidak masuk dalam database. Mereka tidak diketahui domisilinya," jelasnya sembari mengatakan pemilih yang belum memiliki KTP-EI bisa segera mencatat di Disdukcapil.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, H. Sisruwadi mengatakan, 724 pemilih

itu pernah terdaftar dalam pemilu sebelumnya, yakni Pemilihan Presiden (Pilpres). Sehingga, para pemilih yang dihapus ini tercatat dalam basis data nasional.

"Mereka masuk dalam DPT Pilpres, dan mungkin melakukan perekaman data kependudukan di kota atau kabupaten lain," urainya.

Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan mengatakan, KPU Kota Yogyakarta telah optimal dalam melakukan verifikasi. Pihaknya juga mengapresiasi Disdukcapil setempat yang ikut aktif untuk melakukan verifikasi agar valid dan mendapat pemilih *real*. "Kami selalu melakukan kroscek dan kami benar-benar melakukan validasi data pemilih," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005